



PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA "LUMINTU" DALAM EDUKASI WISATA ALAM BUAH NANGKA MERAH DI DESA PASUNG, KECAMATAN WEDI, KABUPATEN KLATEN

Danang Yudhiantoro¹, Endah Wahyurini², Rifki Indra Perwira³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

E-mail address : danang.yudhiantoro@upnyk.ac.id

ABSTRACT

The community service program is carried out with productive community group partners, namely the Village-Owned Enterprise "Lumintu" located in Pasung village, Wedi District, Klaten Regency. Bumdes Lumintu manages fruit agrotourism as an educational place for local and non-regional communities. One of the local fruits is red jackfruit, which is widely planted in home gardens and grows along Pasung village roads so it looks beautiful and shady. The concept of Agrotourism is community empowerment. The problem with Bumdes Lumintu partners is the lack of community empowerment in promoting education on jackfruit tourism as a local fruit product with economic value. Low knowledge about plant propagation, pest control, production, human resource management and marketing. Training and mentoring through educational tourism in plant nursery cultivation, marketing and organizational managerial development. If everything is packaged in education, it will attract visitor enthusiasm and can increase community income. The general objective of this PbM program is to increase partner productivity and partner managerial capabilities. Specific objectives: (1) increasing capabilities in the production of sweet, thick-fleshed red jackfruit, (2) increasing promotion of red jackfruit waste tourism and (3). Improving managerial and marketing of red jackfruit. The methods implemented are training and assistance in plant nursery cultivation, online management and marketing, as well as facilitation of appropriate technology. The community service activities include training in cultivating red jackfruit nurseries, assistance with financial management and human resources, marketing/promotion through the village website, as well as providing plant seeds and making plant characteristic signboards. The training material uses technology transfer media in the form of written modules, shows and videos as well as direct practice in the field. The implementation team, assisted by students, intensively assists partners to resolve the main problems. The team also actively involves partners in every activity. Procurement of tools for partners in the form of nameplates for plant characteristics and superior plant seeds. It is hoped that improving managerial, skill and technological aspects will increase the production of superior red jackfruit, attractive promotional information on the village website will increase enthusiasm and attract visitors, so that partners get more and sustainable profits.

Keywords: red jackfruit, tourism education, marketing

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan bersama mitra kelompok masyarakat yang sudah produktif yaitu Badan Usaha Milik Desa "Lumintu" bertempat di desa Pasung, Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Bumdes Lumintu mengelola agrowisata buah-buahan sebagai tempat edukasi bagi masyarakat sekitar dan luar daerah. Salah satu buah lokal adalah Nangka merah banyak ditanam di pekarangan rumah dan tumbuh di sepanjang jalan desa Pasung sehingga terlihat indah dan teduh. Konsep Agrowisata ini adalah pemberdayaan masyarakat. Permasalahan mitra Bumdes Lumintu adalah rendahnya pemberdayaan masyarakat dalam mempromosikan edukasi wisata buah Nangka sebagai produk buah lokal yang bernilai ekonomi. Rendahnya pengetahuan tentang perbanyakan tanaman, pengendalian hama penyakit, produksi, manajerial sumber daya manusia dan pemasaran. Pelatihan dan pendampingan melalui eduwisata budidaya pembibitan tanaman, pengembangan marketing/pemasaran dan manajerial organisasi. Jika semua dikemas dalam edukasi maka akan mengundang antusiasme pengunjung dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Tujuan umum program PbM ini adalah untuk meningkatkan produktivitas mitra dan kemampuan manajerial mitra. Tujuan khusus: (1) meningkatkan kemampuan dalam produksi buah Nangka merah yang manis dan berdaging tebal, (2) meningkatkan promosi wisata buah Nangka merah dan (3). Meningkatkan manajerial dan pemasaran buah Nangka merah. Metode yang dilaksanakan adalah pelatihan dan pendampingan budidaya pembibitan tanaman, manajemen dan pemasaran on line, serta fasilitasi teknologi tepat guna. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat meliputi pelatihan budidaya pembibitan nangka merah, pendampingan manajemen keuangan dan sumber daya manusia, pemasaran/ promosi melalui website desa, serta pemberian bibit tanaman dan pembuatan papan nama karakteristik tanaman. Materi pelatihan menggunakan media transfer teknologi berupa modul tertulis, tayangan, dan video serta praktek secara langsung di lapangan. Tim pelaksana dibantu oleh mahasiswa secara intens mendampingi mitra untuk keluar dari permasalahan utama. Tim juga melibatkan mitra secara aktif pada setiap kegiatan. Pengadaan alat bagi mitra berupa papan nama karakteristik tanaman, bibit tanaman yang unggul. Diharapkan dengan peningkatan aspek manajerial, skill, dan teknologi akan meningkatkan produksi buah nangka merah yang unggul, informasi promosi di website desa yang menarik akan meningkatkan antusias menjadi daya tarik pengunjung, sehingga mitra mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan berkelanjutan. Luaran program PbM ini metode dan penerapan teknologi tepat guna (TTG) yang digunakan papan karakteristik tanaman, model pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dibuat secara online, manajerial organisasi, artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding seminar nasional, buku tentang produksi dan pemasaran ber-ISBN dan hak cipta, poster, serta artikel yang termuat dalam media massa.

Kata kunci: buah nangka merah, edukasi wisata, pemasaran



PENDAHULUAN

Desa Pasung secara geografis dan secara administratif merupakan salah satu dari 391 Desa di Kabupaten Klaten dan memiliki luas Wilayah 156 Km. Secara Topografis terletak pada ketinggian tanah dari permukaan laut 153 mdpl. Posisi Desa Pasung yang terletak pada bagian Selatan Kabupaten Klaten. Jarak antara kampus UPN Veteran Yogyakarta dengan desa Pasung sekitar 27 km. Lahan di Desa sebagian besar merupakan Tanah Kering 40,5 Ha dan tanah sawah sebesar 104 Ha.

Desa pasung memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan memiliki hasil yang cukup baik. Hampir 98% lahan pertanian di desa pasung dapat ditanami sepanjang musim sehingga kebutuhan akan bahan pokok dapat terpenuhi dengan baik. Selain ditanami makanan pokok beberap lahan didesa Pasung ditanami dengan berbagai pohon buah, salah satunya adalah pohon Nangka. Terdapat lima jenis nangka yaitu merah, mini, madu, cempedak dan nangkadak yang cocok tumbuh di desa Pasung. Salah satu Nangka yang unggul dan berpotensi untuk dikembangkan adalah Nangka merah.

Bentuk buah nangka merah juga mirip dengan nangka lainnya yakni bulat dan agak lonjong. Bobot dari buah ini 6-15 kg, daging buah tebal, panjang, dengan warna kemerahan sempurna serta rasanya yang manis. Tanaman akan berbuah 2-3 tahun jika dari pembibitan okulasi, sedangkan dari biji memerlukan waktu 8-10 tahun. Tanaman ini banyak tumbuh di pekarangan rumah, buah nya sampai menggelantung ke bawah.

Bapak Sumarsono selaku kepala desa Pasung dan mengelola Badan Usaha Milik Desa Lumintu Pasung mengajak warga untuk menanam pohon Nangka merah dan membagikan bibit ke masyarakat dengan lahan sawah sekitarnya. Jalan sepanjang 7 km itu terlihat teduh, rindang, dan menghijau.

Bumdes Lumintu desa Pasung berdiri sejak tahun 2019 dikelola Bapak Sumarsono selaku Kepala Desa Pasung, beranggotakan 20 orang, terdiri dari petani, ibu rumah tangga, pekerja swasta. Dari awal Bumdes Lumintu Pasung memilih mengembangkan konsep Edukasi Wisata Alam, karena sebagian besar wilayah Desa Pasung itu terdiri dari areal pertanian. Selain itu, Pemerintah Desa Pasung juga ingin menarik minat generasi milenial untuk mau bertani. Saat ini Bumdes Lumintu bersama masyarakat telah menanam 1000 tanaman buah termasuk pohon Nangka.

Edukasi wisata merupakan suatu perjalanan yang mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran, studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjungi. Konsep edukasi wisata alam yang dilakukan Bumdes Lumintu adalah melakukan kegiatan penghijauan desa dengan menanam buah Nangka sepanjang jalan, menerima pengunjung untuk belajar bertanam dan menikmati/merasakan buah Nangka secara gratis, melakukan promosi dan manajerial wiasata alam. Kegiatan lain yaitu pertemuan rutin membahas

pengelolaan dan manajerial wisata alam, promosi, produksi buah Nangka merah tetap unggul serta membahas permasalahan dan mencari solusinya.

Di wisata alam ini pengunjung juga dapat mengelilingi desa menggunakan mobil listrik dengan biaya Rp20.000/orang,- sedangkan pada edukasi wisata alam buah Nangka tidak dipungut biaya. Selain wisata buah Nangka, pengunjung dapat menikmati wisata kuliner dan tempat pemancingan. Pengunjung dapat memetik buah Nangka merah dan membelinya, disediakan juga buah Nangka merah yang sudah dikemas 500 gram dengan harga Rp35.000,-. Anggota Bumdes membantu dalam memberikan informasi budidaya, cara pembibitan dan pasca panen tanaman buah Nangka merah atau sebagai guided tour.

Setiap bulannya pengunjung yang datang rata-rata 70 orang, namun karena tidak dipungut biaya, sehingga belum ditata manajerial wisata alam tersebut. Pohon Nangka merah juga belum ada informasi tentang karakteristik tanaman sehingga dengan membaca di papan yang ditempel di pohon akan memudahkan pengunjung mengetahui sejarah dan karakteristik tanaman. Buah Nangka yang akan dijual diperoleh dari petani setempat yang siap panen, belum ada promosi pemasaran secara on line, web site desa Pasung juga masih sederhana.

Setiap pekarangan rumah rata-rata memiliki 2 pohon, dengan panen setiap pohon sekitar 40 – 50 kg, dengan harga jual jika dalam buah utuh Rp 50.000/buah. Jika panen raya maka buah Nangka diolah menjadi keripik dengan varians aneka rasa. Oleh karena itu perlu upaya pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat dalam mengelola dan memasarkan wisata alam buah Nangka melalui Bumdes. Adapun profil mitra Bumdes Lumintu desa Pasung dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Profil Mitra

Nama Mitra	Bumdes Lumintu
Pengelola Bumdes	Sumarsono
Alamat	Desa Pasung, Kecamatan Wedi, Klaten. Jateng
Jumlah anggota Bumdes	20 orang
Komoditas	Wisata alam buah Nangka merah
Rata-rata omset penjualan	Rp. 5.000.000 (per bulan)
Rata-rata keuntungan per bulan	Rp. 2.000.000,- (per bulan)



Tabel 2. Permasalahan yang dihadapi mitra

Aspek permasalahan	Permasalahan yang dihadapi	Indikasi adanya permasalahan
Budidaya Produksi	Perbanyak tanaman melalui biji perlu waktu lama, sehingga lama berbuah dan buah tidak seragam. Kurangnya informasi karakteristik tanaman	Memerlukan waktu lama sekitar 8-10 th bisa berbuah. Pengunjung tidak tertarik hanya sepintas melihat tanaman
Manajemen	Rendahnya manajerial sumber daya manusia dalam mengelola wisata alam	Belum menguntungkan, rendahnya pendapatan dari penjualan buah nangka
Pemasaran	Keterbatasan informasi edukasi dan pemasaran buah Nangka	Kurang menarik informasi wisata alam di website desa, pembeli masih sekitar Klaten

Sumber: Hasil wawancara dengan pengelola Bumdes

Permasalahan mitra yang diuraikan di atas dapat diselesaikan dengan beberapa kegiatan yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Solusi terhadap permasalahan

No	Permasalahan yang dihadapi	solusi
1	Perbanyak tanaman melalui biji perlu waktu lama, sehingga lama berbuah dan buah tidak seragam.	Pengadaan bibit tanaman dan edukasi pembibitan tanaman
2	Kurangnya informasi karakteristik tanaman sehingga pengunjung kurang berminat dengan penapilan tanaman	Pengadaan papan nama karakteristik tanaman yang diletakan di pohon
3	Rendahnya manajerial sumber daya manusia dalam mengelola wisata alam	Pendampingan manajerial sumber daya manusia, penyusunan SOP Bumdes dalam mengelola wisata alam
4	Keterbatasan informasi edukasi dan pemasaran buah Nangka	Perbaikan isi /promosi di website desa dan penerapan pemasaran secara on line

Tabel 4. Target luaran setiap solusi

No	Solusi	Target
1	Pengadaan bibit tanaman dan edukasi pembibitan tanaman Pengadaan papan nama karakteristik tanaman yang diletakan di pohon	Bumdes mampu menyediakan bibit tanaman minimal 50 stek batang pada bulan pertama dan selanjutnya meningkat
2	Pendampingan manajerial sumber daya manusia, penyusunan SOP Bumdes dalam mengelola wisata alam	Bumdes mampu membuat SOP dalam mengelola wisata alam dan sumber daya manusia lebih efektif bekerja minimal 50%
3	Perbaikan isi /promosi di webdesa dan penerapan pemasaran secara on line	Pengunjung naik 80%, dan omset penjualan meningkat > 50% sehingga penghasilan meningkat dari Rp 2.000.000 menjadi Rp.4.000.000

METODE DAN PELAKSANAAN

Permasalahan mitra yang diuraikan di atas dapat diselesaikan dengan beberapa kegiatan yang ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Metode yang digunakan

No	Kegiatan	Masalah yang dipecahkan	Metode yang digunakan
Aspek Budidaya Tanaman			
1.	Pemberian pelatihan dan pendampingan teknik budidaya pembibitan tanaman, pengendalian hama penyakit dan kualitas buah	Mengatasi perbanyakan tanaman dari biji yang memerlukan waktu lama, pengendalian hama penyakit menggunakan pestisida hayati dan kimia yang aman	Pelatihan teknik budidaya pembibitan tanaman dan pengendalian hama penyakit, penataan kebun buah Pengadaan bibit tanaman Nangka merah
2.	Pengadaan alat Papan karakteristik tanaman	Informasi sejarah, manfaat dan karakteristik tanaman dapat mempermudah pelaksanaan edukasi	Pembuatan papan nama karakteristik tanaman yang akan diletakan di pohon



Aspek manajerial dan pemasaran			
2.	Perbaikan manajerial organisasi bumdes, penyusunan SOP	Keterbatasan manajemen bumdes Belum ada SOP	Pelatihan dan pendampingan manajemen organisasi, kepemimpinan bumdes, pembuatan SOP
3.	Pengembangan strategi pemasaran secara on line	Masalah perluasan jaringan pemasaran Keterbatasan informasi biaya produksi pertanian yang tidak sebanding dengan harga jual hasil panen	Pelatihan dan pendampingan pemasaran buah nangka
4	Perbaikan isi web desa untuk mempromosikan edukasi wisata alam	Masalah website desa masih sederhana, kurang menarik, terbatas informasi potensi desa	Pelatihan dan pendampingan cara menampilkan potensi wisata dengan gambar, kalimat dan isi yang menarik dan bermutu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Antusias dari pelaku usaha mempunyai peran yang penting dalam memfasilitasi kegiatan ini mulai dari penyiapan data sekunder, sosialisasi, penyediaan sarana dan prasarana kegiatan, keikutsertaanya dalam pelatihan dan pendampingan usaha, dan tahap evaluasi program. Partisipasi mitra adalah kesediaan untuk dilatih dan didampingi dalam budidaya pembibitan buah Nangka, tersedianya pohon Nangka di pekarangan rumah, dan website desa untuk diperbaiki.

No	Kegiatan	Masalah yang dipecahkan	Metode yang digunakan	Waktu kegiatan	Sasaran kegiatan
Aspek Budidaya Tanaman					
1.	Pemberian pelatihan dan pendampingan teknik budidaya pembibitan tanaman, pengendalian hama penyakit dan kualitas buah	Mengatasi perbanyakan tanaman dari biji yang memerlukan waktu lama, pengendalian hama penyakit menggunakan pestisida hayati dan kimia yang aman	Pelatihan teknik budidaya pembibitan tanaman dan pengendalian hama penyakit, penataan kebun buah Pengadaan bibit tanaman Nangka merah	17 Mei 2024, 8 Juni 2024	Anggota Kelompok Bumdes Lumintu Klaten
2.	Pengadaan alat Papan karakteristik tanaman	Informasi sejarah, manfaat dan karakteristik tanaman dapat mempermudah pelaksanaan edukasi	Pembuatan papan nama karakteristik tanaman yang akan diletakan di pohon	1 Juni 2024	Anggota Kelompok Bumdes Lumintu Klaten
Aspek manajerial dan pemasaran					
3.	Perbaikan manajerial organisasi bumdes, penyusunan SOP	Keterbatasan 3anajemen bumdes Belum ada SOP	Pelatihan dan pendampingan manajemen organisasi, kepemimpinan bumdes, pembuatan SOP	8 Juni 2024	Anggota Kelompok Bumdes Lumintu Klaten
4.	Pengembangan strategi pemasaran secara on line	Masalah perluasan jaringan pemasaran Keterbatasan informasi biaya produksi pertanian yang tidak sebanding dengan harga jual hasil panen	Pelatihan dan pendampingan pemasaran buah nangka	1 Juni 2024	Anggota Kelompok Bumdes Lumintu Klaten
5	Perbaikan isi web desa untuk mempromosikan edukasi wisata alam	Masalah website desa masih sederhana, kurang menarik, terbatas informasi potensi desa	Pelatihan dan pendampingan cara menampilkan potensi wisata dengan gambar, kalimat dan isi yang menarik dan bermutu	1 Juni 2024	Anggota Kelompok Bumdes Lumintu Klaten



PENUTUP

Simpulan

Kegiatan PbM telah terlaksana dengan baik, meliputi: Pelatihan dan pendampingan melalui eduwisata budidaya pembibitan tanaman, pengembangan marketing/pemasaran dan manajerial organisasi. Semua dikemas dalam edukasi diharapkan akan mengundang antusiasme pengunjung dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Luaran dari kegiatan PbM ini adalah metode dan penerapan teknologi tepat guna (TTG) yang digunakan papan karakteristik tanaman, model pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dibuat secara online, manajerial organisasi, artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding seminar nasional, buku tentang produksi dan pemasaran ber-ISBN dan hak cipta, poster, serta artikel yang termuat dalam media massa.

Saran

Kegiatan ini sebaiknya dapat dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan yang lain dikarenakan banyak potensi yang bisa dioptimalkan untuk peningkatan kesejahteraan Kelompok Usaha serta kelompok masyarakat yang sudah produktif yaitu Badan Usaha Milik Desa "Lumintu" bertempat di desa Pasung, Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih teruntuk LPPM UPN Veteran Yogyakarta yang telah membiayai Kegiata Pengabdian Bagi Masyarakat ini sehingga dapat membawa dampak positif bagi Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Saukah, A. dan Waseso, M. G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.
- Sujimat, D. A. 2000. *Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penelitian bagi Guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, A. dan Lestari, L. A. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, G. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.

